BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kredit Usaha Rakyat Oleh Koperasi Ma'unah di Desa Gili Raja Sumenep, maka peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif. Sebagaimana yang didevinisikan oleh Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang berperilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[29]

Penulis buku penelitian kualitatif lainnya (Denzin dan Lincoln 1987) menyatakan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disintesiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dialami oleh subyek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

---

[29] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konteks kasus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah[30].

Jadi dengan demikian penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapat kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang berperilaku yang telah diamati.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kredit Usaha Rakyat Oleh Koperasi Ma'unah di Desa Gili Raja Sumenep, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada latar belakang alamiah, atau pada satu keutuhan, yakni mengembangkan obyek yang diteliti dalam hal ini adalah pelaksanaan dakwah dalam wisata religi. Peneliti ikut serta dalam pelaksanaan ini, karena pengamatan mempengaruhi terhadap apa yang di teliti dan dicari.
2. Bersifat deskriptif yaitu memberikan situasi tertentu dalam analisa data sehingga memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil.

Sedangkan jenis penelitian ini yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian Deskriptif, yakni suatu jenis penelitian dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Sehingga terdapat upaya untuk mendiskriptifkan, mencatat, menganalisis, dan

---

[30] Lexy J. Moleong, ..., h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginterpretasikan fenomena atau keadaan pada waktu dan tempat tertentu yakni dalam pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kredit Usaha Rakyat Oleh Koperasi Ma'unah di Desa Gili Raja Sumenep.

B. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data disini adalah semua sumber dari mana data penelitian itu diperoleh, untuk mempermudah mengidentifikasi, disini peneliti mengklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu person (data berupa orang), place (data berupa tempat), paper (data berupa simbol). Adapun sumber data yang di pakai penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang terkait dengan kegiatan penelitian ini. Yang menjadi informan dalan penelitian ini adalah pengurus koperasi, karyawan dan anggota koperasi ma'unah.

b. Dokumen

Yaitu semua data-data tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kredit Usaha Rakyat Oleh Koperasi Ma'unah di Desa Gili Raja Sumenep

C. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua laboratorium jurusan, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi dilapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Setelah rancangan itu disetujui oleh laboratorium jurusan selanjutnya harus dapat persetujuan ketua jurusan untuk kemudian membuat proposal penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Fenomena yang peneliti lihat, bahwa banyak masyarakat yang ikut andil dan menjadi anggota dalam koperasi ma'unah karena ada banyak pinjaman lunak untuk meningkatkan usaha mereka, salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat yang kemudian banyak menyedot perhatian masyarakat di Desa Gili Raja Kabupaten Sumenep.

Pada dasarnya dalam pemilihan tempat lapangan penelitian ini karena didasarkan pada kemudahan dalam mencari dan mengumpulkan data karena memang peneliti punya keluarga di Desa Gili Raja Sumenep.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengatur Perizinan

Sebelum diadakannya penelitian, peneliti mungurus surat izin ke pihak Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) untuk ditandatangani yang selanjutnya diserahkan kepada pihak yang akan dijadikan tempat penelitian.

b. Tahap Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki suatu lapangan penelitian, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi subyek yang akan diteliti dilapangan.

2) Memasuki Lapangan

Dalam hal ini perlu adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek yang diteliti sehingga tidak ada batasan khusus antara peneliti dengan subyek, pada tahapan ini peneliti berusaha menajalin keagrapan dengan tetap menggunakan sikap dan bahasa yang baik dan sopan tetapi subyek memahami bahasa dan sikap yang digunakan oleh peneliti.

Peneliti juga mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subyek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunukan beberapa teknik yaitu antara lain:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan teknik partisipan, untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan, dalam metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pengumpulan data, sedangkan observasi itu sendiri merupakan sebuah pengamataan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[31]

Observasi ini dapat dilakukan dengan terjun langsung dalam menjajaki mengenai obyek penelitian dan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan penelitian tersebut.

b. Wawancara

Merupakan alat yang paling ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan, melalui tanya jawab peneliti dapat memasuki alam pikiran orang lain (obyek yang diteliti), sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang apa yang mereka maksudkan, diantaranya, KH. Waqid Romzi (selaku penasehat), K. Arwi Rohman (ketua)

---

[31] . Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian terhadap benda seperti buku, majalah, koran, dan lain-lain. Tehnik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder (data yang sudah dikumpulkan orang lain).

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini merupakan sebuah catatan atau goresan dalam sebuah buku yang dilakukan ketika melakukan sebuah penelitian observasi ataupun wawancara pada saat terjun langsung kelapangan.

E. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini merupakan suatu tahapan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data pendukung lainnya untuk lebih memahamkan peneliti atas fenomena yang diteliti,

Analisa data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan serta memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematikannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[32]

---

[32] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan penelitian ini maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun catatan lapangan diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan yang untuk selanjutnya diusulkan dan diuraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisa domain. Analisis domain merupakan analisa yang mempunyai tujuan untuk mengidentifikasikan kategori-kategori pemikiran yang asli serta memperoleh pandangan awal suatu budaya yang sedang diamati.[33]

Adapun langkah-langkah atau prosedur analisis domain sebagai berikut:

a. Memilih satu hubungan semantik tunggal, diawali dengan cara dari hubungan semantik universal kemudian hubungan semantik yang sangat diekspresikan oleh informan dalam wawancara dan interview.
b. Mempersiapkan satu kertas kerja analisis domain untuk menggaris bawahi atau memberi keterangan pada istilah-istilah untuk mengidentifikasi domain.
c. Memilih satu sampel dari statemen informan.
d. Mencari istilah pencakup dan tercakup yang memungkinkan dan sesuai dengan semantik.

---

[33] James P. Spradley, *Metode Etnografi*. (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 1997), hal. 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Membuat daftar untuk semua domain yang di hipotesiskan.

Sedangkan dalam analisis data ini mempunyai tujuan untuk:

a. Untuk mencari bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kredit usaha rakyat oleh koperasi Ma'unah di Desa Gili Raja Sumenep.

F. Tehnik Keabsahan Data

Data yang telah di dapatkan peneliti dengan penjelasan yang berkaitan dengan tema penelitian akan diseleksi oleh peneliti agar tidak terjadi atau meminimalisir kesalahan dalam analisanya untuk menjelaskan uji keabsahan datanya.

Pemeriksaan keabsahan merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data itu sendiri. Dalam teknik triangulasi ini banyak cara yang dapat dilakukan, akan tetapi peneliti menggunakan hanya sebagian saja di antaranya :

a. Triangulasi dengan sumber. Maksudnya mengecek derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan data dokumen.
b. Triangulasi dengan metode. Mengecek keabsahan data dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen) peneliti membandingkan hasil informasi dari beberapa informasi dalam suatu teknik yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id